

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengembangkan aspek kognitif anak dapat disisipkan pada beberapa kegiatan anak seperti saat kegiatan bermain balok dan beres-beres. Disaat anak bermain balok guru dapat melihat apa saja yang akan dibangun anak melalui balok-balok yang sudah disediakan, dan melalui kegiatan beres-beres anak diajarkan mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran dan bentuk agar memudahkan anak saat mengembalikan balok ketempatnya.

2. Saat anak bermain balok guru dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan mengajak anak menghitung jumlah balok yang digunakan dalam membangun, guru juga dapat mengenalkan pada anak tentang bentuk dan ukuran seperti menggabungkan 2 balok bentuk segitiga yang akan menjadi bentuk persegi.

3. Melalui bermain disentra balok anak bebas mengekspresikan imajinasi mereka terkait tema kegiatan dengan cara membangun balok menjadi sebuah bangunan. Metode bercakap-cakap dan tanya jawab juga digunakan guru untuk mengetahui kemampuan berpikir anak melalui kegiatan yang disampaikan.

Faktor pendukung penerapan metode bermain balok dalam mengembangkan aspek kognitif anak kelompok B di TK Pertiwi Kurau sebagai berikut:

1. Guru

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan di sentra balok, guru sentra telah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat RPPM/RPPH sesuai dengan tema kegiatan.

2. Siswa

Pembagian kelompok di sentra balok didasarkan pada tahapan usia anak. Dengan demikian, dapat memudahkan guru sentra dalam membuat rancangan kegiatan dan penilaian perkembangan anak.

3. Media

Balok yang ada di sentra balok berjumlah 250 unit dengan berbagai macam bentuk dan ukuran. Setiap anak yang masuk dalam kegiatan sentra idealnya mendapat 50 unit balok perorang. Tetapi anak yang masuk dalam kegiatan sentra dibagi menjadi beberapa kelompok, dan dalam satu kelompok terdapat 3-4 orang perkegiatan sehingga media balok yang disediakan bisa dikatakan cukup dengan kebutuhan anak.

Faktor penghambat penerapan metode bermain balok dalam mengembangkan aspek kognitif anak kelompok B di TK Pertiwi Kurau sebagai berikut:

1. Guru

Latar belakang pendidikan guru sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah menyadari bahwa kemampuan guru di sentra balok kelompok B masih terbatas karena belum pernah mengikuti pelatihan atau studi banding tentang pelaksanaan di sentra balok.

2. Media

Media balok yang dimiliki masih mempunyai kekurangan karena belum memiliki balok-balok asesoris yang dapat menyempurnakan bangunan balok anak. Balok asesoris yang dimaksud adalah balok berbentuk kubah mesjid, orang-orangan, pepohonan, mobil-mobilan dan lain-lain.

3. Lingkungan

Kapasitas ruangan kegiatan di sentra balok tidak sesuai dengan jumlah anak sehingga menghambat aktivitas anak dalam bermain balok. Hal ini dikarenakan keterbatasan ruangan yang dimiliki sekolah. Ruangan kegiatan di sentra balok digabung dengan sentra persiapan, sehingga saat kegiatan berlangsung fokus anak terganggu karena adanya aktivitas di sentra yang lain.

B. Saran

Sesuai hasil dari penelitian ini, guru harus lebih kreatif untuk memilih cara bermain anak didalam ruangan agar menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak. Untuk orang tua jangan hanya mengharap pendidikan cukup dari guru saja atau hanya terpacu pada guru disekolah melainkan kita sebagai orang tua juga harus tetap membimbing anak selama dirumah, karena waktu anak bermain lebih banyak dirumah dari pada disekolah.